

HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DENGAN *HARDINESS* REMAJA DI PANTI ASUHAN AL IDRIS YOGYAKARTA

Farah Ayu Dewanti
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: farahayudewanti@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa remaja ini, dalam proses perkembangan remaja sangat dibutuhkan peran keluarga yaitu orangtua kandung. Tidak semua remaja dapat memiliki keluarga yang utuh. Kondisi ini menyebabkan sebagian kecil remaja tersebut harus tinggal di panti asuhan dan menjadi remaja yang lebih tangguh. Teori yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Hardiness dari Kreitner & Kinicki (2005) dan teori Self Confidence dari Lauster (2012). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara self confidence dengan hardiness remaja di panti asuhan Al Idris Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi data SPSS 25.0. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan skala Likert yaitu dengan menggunakan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah anak remaja usia 12 - 21 tahun sebanyak 60 responden yang tinggal di panti asuhan Al Idris Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara self confidence dengan hardiness remaja di panti asuhan Al Idris Yogyakarta, yang dimana hasil dari regresi linear sederhana dengan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Nilai R^2 sebesar 0,469 yang dimaksud bahwa kontribusi variabel bebas (self confidence) terhadap variabel terikat (hardiness) adalah sebesar 46,9%.

Kata Kunci: Hardiness, Panti asuhan, Remaja, Self Confidence

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND ADOLESCENT HARDINESS AT AL IDRIS ORPHANAGE YOGYAKARTA

Farah Ayu Dewanti
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: farahayudewanti@gmail.com

ABSTRACT

The role of the family, particularly biological parents, is essential during the adolescent stage of development. Not every teenager can have a complete family. This condition leads to a small number of teenagers having to live in orphanages and becoming more resilient as a result. This research utilizes the Hardiness theory from Kreitner & Kinicki (2005) and the Self Confidence theory from Lauster (2012). This study aims to investigate the correlation between self-confidence and adolescent hardiness at the Al Idris Yogyakarta orphanage. In this study, researchers utilized quantitative methods to conduct simple linear regression analysis tests using the SPSS 25.0 data application. The research utilized a Likert scale data collection technique, specifically through administering a questionnaire. This research involved 60 teenagers aged 12 to 21 who resided in the Al Idris Yogyakarta orphanage. The research results show a significant positive relationship between self-confidence and adolescent hardiness at the Al Idris Yogyakarta orphanage, where the results of simple linear regression are significant at $0.000 < 0.05$, which means H_a is accepted and rejected. The R square value is 0.469, which means that the independent variable (self-confidence) contribution to the dependent variable (hardiness) is 46.9%.

Keywords: Hardiness, Orphanage, Teenagers, Self Confidence